

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Secara alamiah, manusia membutuhkan makanan untuk kebutuhan hidupnya, Makanan bisa menjadi gizi, bisa juga menjadi racun. Makanan yang bergizi merupakan makanan yang mengandung asupan zat-zat yang dibutuhkan oleh tubuh. Sebaliknya, makanan bukan tidak mungkin justru menjadi racun penyebab seseorang sakit, bahkan dapat menyebabkan kematian.

Berbagai jenis produk makanan mie instan masuk ke Indonesia, untuk itu harus lebih berhati-hati dalam memilih makanan mie instan yang ingin dikonsumsi, penduduk Indonesia yang mayoritasnya merupakan seorang muslim sangat tidak ingin untuk mengkonsumsi produk-produk haram, Jumlah penduduk muslim di Indonesia saat ini diperkirakan mencapai angka 70% dari sekitar 250 juta jiwa total jumlah penduduk. (<http://mediaindonesia.com/read/detail/59042-kaum-muslim-di-indonesia-tinggal-70-persen>) akan meningkatkan kejelian dalam proses pemilihan produk. Sehingga akan ada produk yang dipilih untuk dikonsumsi dan produk yang terpisah untuk tidak dipilih.

Mie instan merupakan makanan yang sering dikonsumsi oleh penduduk Indonesia. Terkait dengan keputusan pembelian mie instan dari konsumen sangatlah penting. Indonesia merupakan penduduk muslim terbesar, untuk itu umat muslim dalam mengkonsumsi mie instan memilih produk yang terdapat label halal dikemasan mie instan.

Keberadaan label halal pada suatu produk mie instan sangatlah penting. Hal ini dikarenakan label merupakan identitas dari sebuah produk. Dengan adanya label halal, konsumen bisa membedakan antara produk mie instan satu dengan yang lainnya. Selain itu, konsumen juga dapat memperoleh produk sesuai dengan yang diinginkannya. Adanya label halal juga dapat menghilangkan keraguan konsumen dalam keputusan membeli suatu produk mie instan. Kehalalan merupakan sebuah hal yang utama bagi kaum umat muslim. Dalam proses pemilihan produk mie instan

Ketentuan ini membuat keterbatasan pada produk-produk makanan untuk memasuki pasar umat muslim. Memastikan makanan yang dikonsumsi halal menjadi tanggung jawab bagi setiap muslim. Untuk mempermudah mengetahui makanan yang dikonsumsi halal khususnya makanan dalam kemasan maka dapat dilihat dari label halal yang tercantum pada kemasan makanan tersebut. Label pada produk pangan halal yang sangat penting untuk diperhatikan.

Merek tertentu bisa memberikan jaminan kualitas kepada konsumennya, kualitas dapat menjaga atau meningkatkan citra produk tersebut. Menciptakan label halal yang tepat untuk suatu produk, tentunya akan sangat berguna bagi konsumen, karena label halal akan mempengaruhi penilaian konsumen. Bukan hanya dapat memenuhi kebutuhan konsumen, tetapi juga dapat memberikan kepuasan kepada konsumen yang baik dan terjamin. Semakin baik citra yang melekat pada produk, maka konsumen akan semakin tertarik untuk membeli produk tersebut, sehingga setelah membeli produk konsumen akan merasa puas. Karena hal itu membuat citra positif untuk produk tersebut dan dapat menimbulkan kesetiaan konsumen terhadap produk. Label halal yang berada di kemasan instan harus keterangan berbentuk label halal yang disertifikasi oleh LP POM MUI. Keterangan-keterangan label halal tersebut dapat berupa komposisi bahan campuran produk, masa berlaku produk, cara penggunaan produk dan keterangan bahwa produk telah diperiksa oleh Badan Pengawasan Pangan, Obat dan Kosmetik (BPPOM). Dengan adanya label halal yang disertifikasi oleh LP POM MUI membuat konsumen benar-benar yakin bahwa produk tersebut halal dan layak untuk dikonsumsi bagi umat muslim.

([http://www.halalmui.org/mui14/index.php/main/go\\_to\\_section/56/1362/page/](http://www.halalmui.org/mui14/index.php/main/go_to_section/56/1362/page/)).

Diperlukannya sertifikasi halal bagi makanan yaitu, hal tersebut dilakukan sebagai bukti bahwa produk makanan yang dipasarkan kepada konsumen terjamin kehalalannya dan tidak menimbulkan masalah di kemudian hari. Pencantuman label halal pada setiap produk makanan itu, menurutnya harus dilaksanakan sehingga masyarakat mengetahui secara jelas sebelum membeli barang tersebut. Ia menyebutkan, pengusaha dan industri makanan yang belum menempelkan label halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) harus melaksanakannya dengan cara melaporkan kepada lembaga yang berwenang itu. Sebab, makanan tanpa memiliki label halal tersebut akan

menimbulkan tanda tanya dan umat muslim juga akan menjadi risih sehingga harus dapat dihindari.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti melakukan penelitian terdahulu dengan melakukan wawancara untuk itu alasan peneliti memilih mahasiswa Akuntansi angkatan 2017 Universitas Gunadarma Karawaci sebagai subjek penelitian yang berjumlah sekitar 97 yaitu karena mayoritas mahasiswa Akuntansi angkatan 2017 Universitas Gunadarma Karawaci seorang muslim dalam memilih mie instan sangat berhati-hati untuk kehalalannya, karena pernah terjadi masalah mahasiswa Akuntansi angkatan 2017 Universitas Gunadarma Karawaci pada saat membeli mie instan dan ternyata tidak tercantum label halal pada mie instan tersebut, setelah masalah itu terjadi mahasiswa Akuntansi angkatan 2017 Universitas Gunadarma Karawaci sangat berhati-hati lagi dalam memutuskan pembelian makanan mie instan, karena banyaknya makanan mie instan yang masuk ke Indonesia membuat keliru untuk memilih produk mie instan yang halal.

Pada penelitian ini peneliti memilih mahasiswa Akuntansi angkatan 2017 Universitas Gunadarma Karawaci sebagai responden penelitian karena pernah terjadi suatu masalah dimana mahasiswa Akuntansi angkatan 2017 Universitas Gunadarma Karawaci membeli mie instan yang tidak tercantum label halal pada mie instan tersebut, membuat mahasiswa lebih berhati-hati dalam memutuskan pembelian produk mie instan yang ingin dikonsumsi.

Oleh karena itu dengan adanya masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh daya tarik label halal pada makanan mie instan terhadap keputusan pembelian mahasiswa mahasiswa Akuntansi angkatan 2017 Universitas Gunadarma Karawaci. Berdasarkan uraian di atas peneliti melakukan penelitian dengan judul “ *Pengaruh Daya Tarik Label Halal Pada Makanan Mie Instan Terhadap Keputusan Pembelian Mahasiswa Akuntansi angkatan 2017 Universitas Gunadarma Karawaci*”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah ini yaitu :

Bagaimana pengaruh daya tarik label halal makanan mie instan terhadap keputusan pembelian mahasiswa akuntansi angkatan 2017 Universitas Gunadarma Karawaci ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengukur daya tarik label halal pada makanan mie instan.
2. Untuk mengukur keputusan pembelian mahasiswa akuntansi angkatan 2017 Universitas Gunadarma Karawaci.
3. Untuk menganalisis pengaruh daya tarik label halal pada makanan mie instan terhadap keputusan pembelian mahasiswa akuntansi angkatan 2017 Universitas Gunadarma Karawaci.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1.4.1 Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai Daya Tarik Label Halal Pada Makanan Mie Instan Terhadap Keputusan Pembelian.

#### 1.4.2 Manfaat Secara Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah. Selain itu peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada peneliti lain agar dapat lebih baik dalam merancang penelitian mengenai Pengaruh Daya Tarik Label Halal Pada Makanan Mie Instan Terhadap Keputusan Pembelian.

### 1.5 Sistematika Penulisan

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini berisi mengenai, latar belakang permasalahan yang ingin diteliti pada penelitian kali ini, dan juga menjelaskan mengenai, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian baik secara teoritis dan juga secara praktis.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini berisi mengenai teori-teori yang digunakan pada penelitian kali ini.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini berisi mengenai metode yang digunakan untuk penelitian kali ini, metode yang digunakan untuk penelitian ini yaitu metode kuantitatif.

### BAB IV HASIL

Pada bab ini memaparkan hasil penelitian dalam bentuk tulisan, tabel atau gambar.

### BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi mengenai, penjelasan hasil penelitian .

### BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.